BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Husen Umar (2005:303) pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut :

"Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, bias juga ditambahkan dengan hal-hal lain jika dianggap perlu."

Dari definisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa objek penelitian adalah suatu sasaran ilmiah dengan tujuan dan kegunaan tertentu untuk mendapatkan data tertentu yang mempunyai nilai, skor atau ukuran yang berbeda. Adapun maka objek penelitian ini adalah Kebijakan Hutang, Institutional ownership dan Kebijakan Dividen.

3.2 Metodologi Penelitian

3.2.1 Metodologi Penelitian

Menurut metode penelitian menurut Iqbal Hasan (2004:4) adalah sebagai berikut :

"Penyaluran rasa ingin tahu manusia terhadap sesuatu masalah dengan perlakuan tertentu (seperti memeriksa, mengusut, menelaah, dan mempelajari

secara cermat dan sungguh-sungguh) sehingga diperoleh sesuatu (seperti mencapai kebenaran memperoleh jawaban atas masalah, pengembangan ilmu pengetahuan, dan sebagainya).”

Metode yang digunakan penulis adalah metode deskriptif (kualitatif) dan verifikatif (kuantitatif).

Pengertian metode deskriptif menurut Sugiyono (2009:21) adalah sebagai berikut:

“Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.”

Dengan menggunakan metodologi penelitian deskrpitif ini, maka dapat diperoleh deskripsi mengenai :

1. Untuk menjelaskan bagaimana perkembangan Kebijakan Hutang (DER).
2. Untuk menjelaskan bagaimana perkembangan Kepemilikan Instusional (INST).
3. Untuk menjelaskan bagaimana perkembangan Kebijakan Dividen (DPR).

Sedangkan metode penelitian Verifikatif menurut Mashuri (2008:45) yaitu :

> “Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah

dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan"

- Metode ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh Kebijakan Hutang (DER) dan Kepemilikan Institusional (INST) secara parsial terhadap Kebijakan Dividen (DPR) pada perusahaan sektor semen yang tergabung di BEI.

Dengan menggunakan metode penelitian, maka diketahui hubungan yang signifikan antar variabel yang diteliti sehingga mengahasilkan sesuatu yang diperjelas oleh gambaran mengenai objek yang diteliti.

3.2.2 Desain Penelitian

Menurut Jonathan Sarwono (2006:79), desain penelitian dijelaskan sebagai berikut :

"Desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan."

Adapun langkah-langkah desain penelitian dapat di uraikan sebagai berikut :

1. Menetapkan kajian pustaka sebagai gambaran teori-teori bagi peneliti setelah penetepan judul. Dengan demikian dapat ditetapkan judul penelitian yaitu Pengaruh Kebijakan Hutang dan Kepemilikan Institusional terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan sektor semen yang terdaftar di BEI.

2. Menetapkan Penelitian Terdahulu, hal ini untuk pengambilan berbagai data sumber yang diambil dari beberapa jurnal yang telah terdaftar atau resmi yang sesuai dengan judul sang peneliti, sehingga penelti bisa menetapkan judulnya yaitu Pengaruh Kebijakan Hutang dan Kepemilikan Institusional terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan sektor semen yang terdaftar di BEI.
3. Pembuatan Kerangka Pemikiran hal ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel apa saja yang diamati pada suatu penelitian, lalu menjabarkan secara terstruktur komponen dan cakupan penelitian, dan juga merupakan pemandu peneliti ataupun pembaca hasil penelitian untuk mengerti secara cepat keseluruhan penelitian yang dilakukan.
4. Penentuan Hipotesis yang bertujuan untuk menguji teori, mendorong munculnya teori, menerangkan fenomena sosisal, sebagai pedoman untuk mengarah penelitian, lalu Memberikan kerangka untuk menyusun kesimpulan yang akan dihasilkan.

3.1 Tabel Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	Desain Penelitian			
	Jenis Penelitian	Metode yang digunakan	Unit Analisis	Time Horizon
T – 1	Deskriptif	Deskriptif	Kebijakan Hutang	*Cross Sectional*
T – 2	Deskriptif	Deskriptif	Kepemilikan Intitusional	*Cross Sectional*

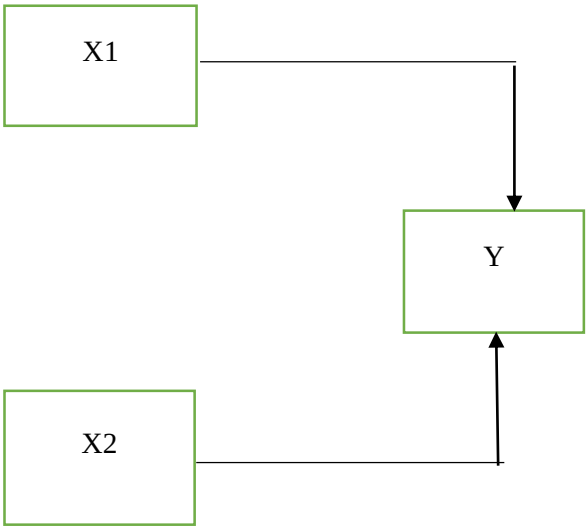
T – 3	Deskriptif	Deskriptif	Kebijakan Dividen	*Cross Sectional*
T – 4	Deskriptif dan Verifikatif	Deskriptif dan Verifikatif	Pengaruh Kebijakan dividen, Kepemilikan Intitusional , terhadap Kebijakan dividen	POOLED DATA

Adapun desain penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan judul dan fenomena.
2. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah Kebijakan Hutang dan Kepemilikan Intitusional terhadap Kebijakan dividen melalui hipotesis yang peneliti ambil.
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas *(independen),* yaitu Kebijakan Hutang sebagai variabel "X1" dan Kepemilikan Intitusional sebagai variabel "X2" dan variabel terikat *(dependen),* yaitu Kebijakan Dividen sebagai variabel "Y". Ketiga variabel diuraikan secara khusus mulai dari indikator, skala pengukuran, dan instrumen penelitiannya.
4. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif (kualitatif) dan metode verifikatif (kuantitatif) .
5. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh Peneliti, adalah:

1. Studi Lapangan
2. Studi kepustakaan

Desain penelitian ini menggunakan metode pendekatan antar dua variabel bebas secara bersamaan yang mempunyai hubungan dengan satu variabel tergantung.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

X1 : Kebijakan Hutang

X2 : Kepemilikan Institusional

Y : Kebijakan Dividen

3.2.3 Operasional Penelitian

Menurut Masyhuri dan Zainuddin (2008:122) menyatakan variabel dan operasional adalah :

"Variabel adalah sesuatu yang berubah-ubah atau tidak tetap. Variabel dapat juga diartikan sebagai konsep dalam bentuk kongkrit atau bentuk operasional."

Variabel yang dikaji yang sesuai dengan judul penelitiannya yaitu Pengaruh Kebijakan Dividen dan Kepemilikan Institusional terhadap Kebijakan Dividen, dimana Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. **Variabel bebas (*Independent Variable*)**

Menurut **Sugiyono (2010:39)** mengemukakan bahwa:

"Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)".

Dalam Penelitian ini terdapat 2 variabel bebas yang penulis gunakan, yaitu :

a. Kebijakan Hutang "X1" *: Proxy* dari kebijakan hutang pada penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). Tujuan dari rasio ini adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang yang dimilikinya dengan modal atau ekuitas yang ada.
b. Kepemilikan Intitusional "X2" yaitu proporsi saham yang dimiliki institusional pada akhir tahun yang diukur dalam %. Variabel ini menggambarkan tingkat kepemilikan saham oleh institusional dalam suatu perusahaan.

2. **Variabel terikat (*dependent variable*)**

Menurut Sugiyono (2010:39) menyebutkan bahwa:

*"*Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas". Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kebijakan Dividen (Y)".

Tabel 3.2

Operasional Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Sumber data
Kebijakan Hutang (DER) (X1)	Kebijakan hutang adalah kebijakan yang diambil perusahaan untuk melakukan pembiayaan melalui hutang. **Kieso et al (2006) dalam Ratih Fitria Sari**	-Toal Hutang -Total Modal DER : Total Hutang / Total Modal x 100%	%	Rasio	Laporan keuangan (neraca)
Kepemilikan Institusioanal (INST) (X2)	Kepemilikan institusional adalah persentase saham yang dimiliki oleh institusi dari keseluruhan saham perusahaan yang beredar. **Chen & Steiner (1999) dalam Melinda (2008)**	Kepemilikan Institusional • jumlah Saham Intstitusi • jumlah Saham Beredar INST = jumlah saham institusi / Jumlah saham beredar x100%	%	Rasio	Laporan keuangan (modal saham)
Kebijakan Dividen (DPR) (Y)	Kebijakan dividen adalah seberapa banyak laba yang akan dibayarkan sebagai dividen daripada ditahan untuk diinvestasikan kembali dalam perusahaan **(Brigham dan Houston, 2001)**	-Dividen Per Lembar Saham -Laba Per Lembar Saham DPR = DEVIDEN PER LEMBAR SAH AM / LABA PER LEMBAR SAHAM x100%	%	Rasio	Laporan keuangan (neraca)

3 .2.4 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.4.1 Sumber Data

Dalam melakukan sebuah penelitian umumnya menggunakan data-data valid dan akan digunakan untuk kepentingan penelitian salah satunya yaitu :

- Data Sekunder

  Definisi data sekunder menurut Sugiyono (2010:137)sebagai berikut :

  "Sumber sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen perusahaan."

  Sumber data yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan ICMD Perusahaan sektor semen yang terdaftar di BEI.

3.2.4.2 Teknik Penentuan Data

1. Populasi

Pengertian populasi menurut **Sugiyono (2010:80)** mengemukakan mengenai populasi yaitu:

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan".

Berdasarkan pengertian di atas, populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan

dengan masalah dalam penelitian maka yang menjadi populasi sasaran dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan perusahaan sektor semen dari tahun 2003-2012 sebanyak 4 perusahaan yang tergabung dalam Bursa Efek Indonesia .

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2005:56) sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2006:61) Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah berupa laporan keuangan selama 10 periode (Times Series) dari tahun 2003 – 2012 dan di ambil 3 Perusahaan (Cross Section) sektor semen yang tergabung di bursa efek Indonesia, jumlah sampel yang diambil 30 data sehingga cukup untuk melakukan penelitian tersebut.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam mendapatkan data tersebut diperoleh melalui :

a. Studi Pustaka

Penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan bahan – bahan, peneliti mencoba membaca buku, *browsing* dari internet serta referensi lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Penelitian ini

bertujuan untuk memperoleh data sekunder dan untuk mengetahui indikator-indikator dari variabel yang diukur yaitu mengenai Kebijakan hutang, Kepemilikan Institusional dan Kebijakan Dividen.

b. Studi Lapangan

Studi Lapangan (Field Research) adalah pengumpulan data secara langsung ke lapangan dengan mempergunakan teknik pengumpulan data. Data-data yang diperoleh caranya dengan mengumpulkan dokumen-dokumen atau data-data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dari data-data yang didapat dari perusahaan yang terkait, misalkan umumnya tentang laporan keuangan dan ICMD perusahaan sektor semen yang terdaftar di BEI.

3.2.6 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.2.6.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membut kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

A. Rancangan Analisis Deskriptif (Kualitatif)

Menurut Sugiyono (2005:21) berpendapat bahwa Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang menggambarkan apa yang dilakukan oleh perusahaan berdasarkan fakta-fakta yang ada untuk selanjutnya diolah menjadi data.

Analisis deskriptif ini akan memberikan gambaran tentang suatu data yang akan diteliti sehingga dapat membantu dalam mengetahui karakterisitik data sampel. Adapun dalam penelitian ini analisis deskriptif dilakukan oleh penulis untuk menjawab rumusan masalah pada point pertama, point kedua dan point ketiga yaitu bagaimana Kebijakan hutang dalam persen dan perkembangannya, bagaimana prosentase Kepemilikan Intitusional dan perkembanganya dan bagaimana Kebijakan dividen dalam hitungan persen dan perkembangannya pada perusahaan sektor semen yang terdaftar di BEI. Dan dituangkan ke dalam sebuah bentuk diagram batang, dengan cara membandingkan antara selisih perkembangan tahun dasar dengan perkembangan tahun berikutnya dibandingkan dengan perkembangan tahun dasar kemudian dikalikan 100%, lalu diuraikan ke dalam grafik, tabel atau diagram, dengan rumus :

$$\text{Perkembangan} = \frac{P_0 - P_1}{P_1} x\ 100\ \%$$

Keterangan :

P_0 = Perkembangan tahun berikutnya

P_1 = Perkembangan tahun dasar

Rumus-rumus untuk mengukur Kebijakan Hutang (DER), Kepemilikan Institusional (INST), dan Kebijakan Hutang (DPR) sebagai berikut :

1. Kebijakan Hutang (DER)

$$DER : \frac{\text{TOTAL HUTANG}}{\text{TOTAL MODAL}} \times 100\%$$

2. Kepemilikan Institusional (INST)

$$INST = \frac{\text{Jumlah Saham Institusi}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

3. Kebijakan Dividen (DPR)

$$DPR = \frac{\text{Deviden Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}} \times 100\%$$

Rumus-rumus diatas tersebut nantinya pada sebuah tabel perhitungan, sehingga kita bisa melihat seberapa besar perkembangan Kebijakan Hutang (DER) dan Kepemilikan Institusional (INST) terhadap Kebijakan Dividen (DPR) pada perusahaan sektor semen yang tergabung di BEI pada tahun 2006-2010.

B. Rancangan Analisis Verifikatif (Kuantitatif)

Digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kebijakan hutang dan Kepemilikan Managerial terhadap Kebijakan dividen pada perusahaan sektor semen yang terdaftar di BEI. Adapun langkah-langkah dalam pengujian statistik yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Berganda

Suatu analisis untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. (Sudjana 1995:56). Dalam penelitian ini adalah Pengaruh Kebijakan Hutang dan Kepemilikan Institusional terhadap Kebijakan Dividen. Persamaan umum untuk mengetahui regresi berganda adalah :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana :

Y : Kebijakan Dividen

X_1 : Kebijakan Hutang

X_2 : Kepemilikan Institusional

a : Konstanta

β_1, β_2 : Koefisien Regresi

ε : variabel pengganggu

b. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, baik variabel dependen maupun variabel independen, keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah, model regresi yang mempunyai distribusi normal atau mendekati normal (Imam Ghozali, 2001).

Uji normalitas menguji apakah model regresi variabel independen dan variabel dependen, keduanya terdistribusikan secara normal atau tidak. Uji ini adalah untuk menguji normal atau tidaknya suatu distribusi data.

Pedoman pengambilan keputusan :

- Nilai Sig. atau Signifikansi atau Nilai Probabilitas < 0,05 maka, distribusi adalah tidak normal.
- Nilai Sig. atau Signifikansi atau Nilai Probabilitas > 0,05 maka, distribusi adalah normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terdapat korelasi antara variabel bebas (Imam Ghozali, 2001). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam suatu model regresi, adalah sebagai berikut :

- Nilai R^2 sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel bebas banyak yang tidak signifikan mengikat variabel terikat.
- Menganalisis matrik korelasi variabel bebas jika, terdapat korelasi antar variabel bebas yang cukup tinggi (lebih besar dari 0,90), hal ini merupakan indikasi adanya multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji, apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke

pengamatan yang lain. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas itu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi dengan residualnya (Gujarati, 2003:362). Adapun dasar untuk menganalisisnya, adalah :

- Jika ada pola tertentu (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka, mengindikasikan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang tertentu serta titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y maka, tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (Gujarati. 2003:467).

Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, antara lain ; Uji Durbin Watson. Uji Durbin Watson (DW) hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya intercept dalam suatu model regresi dan tidak ada variabel lag diantara variabel independen. Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut :

- Jika nilai DW terletak antara batas atas atau upper bound (du) dan (4-du) maka, koefisien autokorelasi sama dengan nol, yang berarti tidak ada autokorelasi positif.
- Jika nilai DW lebih rendah dari pada batas bawah atau lower bound (dl) maka, koefisien autokorelasi lebih besar dari nol, yang berarti ada autokorelasi positif.
- Jika nilai DW lebih besar dari pada (4-dl) maka, koefisien autokorelasi lebih kecil dari nol, yang berarti ada autokorelasi negatif.
- Jika nilai DW terletak diantara batas atas (du) dan batas bawah (dl) atau nilai DW terletak diantara (4-du) dan (4-dl) maka, hasilnya tidak dapat disimpulkan.

c. Analisis Korelasi *(Pearson)*

Kuat lemahnya hubungan antara variabel X dan variabel Y dalam penelitian ini, dibuktikan dengan menggunakan analisis *Korelasi (Pearson),* karena dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian skala pengukuran rasio.

Adapun perhitungan rumusnya sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Tahun Yang di Hitung

X = Kebijakan Hutang dan Kepemilikan Institusional

Y = Kebijakan Hutang

Angka korelasi berkisar antara 0 sampai dengan 1. Kuat atau lemahnya hubungan kedua variabel ditentukan oleh besarnya kecilnya angka korelasi. Keeratan variabel dapat dilihat pada dibawah ini:

Koefisien korelasi mempunyai nilai $-1 \leq r \leq +1$ dimana:

- Apabila r = +1, maka korelasi antara kedua variabel dikatakan sangat kuat dan searah, artinya jika X naik sebesar 1 maka Y juga akan naik sebesar 1 atau sebaliknya.
- Apabila r = 0, maka hubungan antara kedua variabel sangat lebar atau tidak ada hubungan sama sekali.
- Apabila r = -1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan berlawanan arah, artinya apabila X naik sebesar 1 maka Y akan turun sebesar 1 atau sebaliknya.

Untuk dapat memberi interpretasi terhadap seberapa kuat hubungan itu maka digunakan pedoman seperti tertera pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.3

Pedoman untuk memberikan Interpretasi

Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	**Tingkat Hubungan**
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2010:183)

d. Analisis Determinasi

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel "X" terhadap variabel "Y" dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi. Adapun rumus untuk mencari koefisien determinasi adalah:

$$\mathbf{Kd = r^2 \times 100\%}$$

Sumber : J. Sarwono (2005:481)

Keterangan :

Kd	=	Nilai koefisien determinasi
r	=	Koefisien *korelasi (pearson)*
100%	=	Pengali yang dinyatakan dalam persentase

3.2.6.2 Pengujian Hipotesis

Pengertian hipotesis menurut **(Umi Narimawati, 2007:59)** adalah sebagai berikut :

"Jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris melalui suatu analisis (berdasarkan data di lapangan)."Hipotesis merupakan proposisi yang ditampilkan dalam pernyataan yang akan diuji secara empiris (bukan lagi berupa konsep, namun telah berupa variabel).

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sejauh mana pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya, yaitu Kebijakan Hutang dan Kepemilikan Institusional terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan sektor semen yang tergabung di BEI.

Langkah – langkah dalam menganlisisnya adalah sebagai berikut :

1. Uji t (parsial)

   Digunakan untuk menguji variabel bebas memeiliki hubungan signifikan atau tidak dengan variabel terikat secara individual uuntuk

setiap variabel. Uji t dilakukan adalah 2 uji arah maka dibaca t ½ (0,05) atau t = 0,025.

a. Menentukan Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t)

H_o ; $\beta_1 = 0$ Kebijakan Hutang tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen.

H_1 ; $\beta_1 \neq 0$ Kebijakan Hutang berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen..

Ho ; $\beta_2 = 0$ Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen.

H_1 ; $\beta_2 \neq 0$ Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen.

Untuk menguji signifikasi suatu koefisien korelasi menggunakan uji t dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan

t = nilai uj

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

b. Menentukan tingkat signifikansi

Agar hasil perhitungan koefisien korelasi dapat diketahui signifikan atau tidak signifikan maka hasil perhitungan dari statistik uji t (t_{hitung}) tersebut selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel}. Nilai t_{hitung} tersebut selanjutnya

dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan dengan taraf nyata $\alpha = 0{,}05$ uji dua pihak dan dari hipotesis yang telah ditetapkan tersebut akan diuji berdasarkan daerah penerimaan dan daerah penolakan yang ditetapkan sebagai berikut :

a. jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_1 ditolak.

b. jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima.



Gambar 3.2 Uji Signifikasi Koefisien Korelasi